

**PERSEPSI SISWA TUNARUNGU TERHADAP PENGGUNAAN
SISTEM ISYARAT BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI**

(Penelitian Deskriptif Kuantitatif di SLB se-Kota Padang)

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh :

ANGGA NIKOLA FORTUNA

54045/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Tunaningu terhadap penggunaan Sistem Isyarat
Bahasa Indonesia dalam Komunikasi (*Penelitian Deskriptif
Kuantitatif Di SLB se-Kota Padang*)
Nama : Angga Nikola Fortuna
NIM : 2010/54045
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd
NIP. 19490423 197501 1 002

Pembimbing II

Fisa Efrina S.Pd M.Pd
NIP. 19820814 200812 2 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Angga Nikola Fortuna
NIM : 54045/2010

Dinyatakan Lulus Setelah mempertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

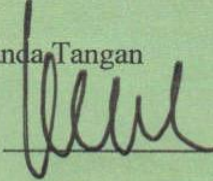
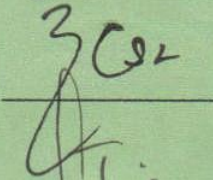
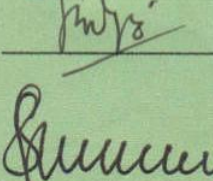
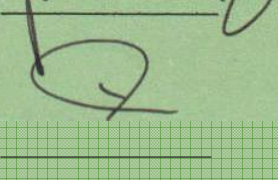
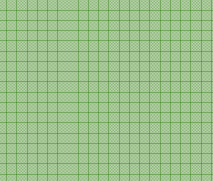
**Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan
Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi**
(Penelitian Desla-iptif Kuantuat4 f Di SLR se-Kota Padang)

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Tatinansyah. Sp.Th, M.Pd
2. Sekretaris : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Dra. Fatrnawati, M.Pd
4. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

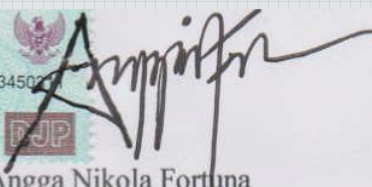
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang", adalah karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
E596CACF263450201
6000
FJP
Angga Nikola Fortuna
NIM 54045/2010

ABSTRACT

Angga Nikola Fortuna (2010) : *“The Perceptions of Deaf Students who use Indonesian Sign Language System (SIBI) to Communicate at Special Development Schools in Padang”* thesis. Padang: Study of Special Education Programs, Department of Special Education, Faculty. Education Sciences, State University of Padang.

This is a background research into the difference in perception of deaf students in Padang city using Indonesian Sign Language System (SIBI) to communicate. The purpose of the research is to acquire a picture of the perception or way of looking of deaf students who use SIBI to communicate.

The methodology used for the research is descriptive with a quantitative approach. The sampling method used was Total Sampling with a total response from all Special Development Schools (SLB) across Padang. Data was collected using a questionnaire using a *Likert* scale where the respondent could answer “yes”, “no” or “not sure” to 43 questions focused on the perception of deaf students who use SIBI to communicate. The collected data was then analysed as a percentage.

The research concludes that the perception of deaf students using SIBI to communicate is still high in several aspects. The recommendations for teachers is to focus more on teaching sign language, particularly SIBI, which is still the official sign language recognised by the government.

ABSTRAK

Angga Nikola Fortuna. 2010. “Persepsi Siswa Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang” *skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakanginya adanya perbedaan Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi se-Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang persepsi atau cara pandang para Siswa Tunarungu terhadap penggunaan SIBI.

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *totaly sampling* dengan jumlah respon dari seluruh SLB di Kota Padang. Teknik pengumpulan data melalui angket menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban ya, ragu-ragu dan tidak, dengan jumlah item 43 yang berkenaan dengan Persepsi para Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus statistik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan persepsi para Siswa Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di SLB se-Kota Padang masih tinggi pada beberapa aspek. Disarankan kepada guru agar lebih meningkatkan pengajarannya dalam pembelajaran bahasa isyarat khususnya SIBI yang merupakan bahasa isyarat resmi yang ditetapkan pemerintah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang”.

Penulisan Skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab yaitu Bab I berupa Pendahuluan yang menjelaskan; isi dari permasalahan yang tergambar dalam Latar Belakang, kemudian permasalahan tersebut dirangkum dalam bentuk pernyataan yang terdapat dalam poin Identifikasi Masalah. Dalam bab ini juga memfokuskan permasalahan yang terdapat dalam Batasan Masalah, lalu peneliti merumuskan permasalahan dalam kalimat tanya yang dinyatakan dalam Rumusan Masalah, Pertanyaan penelitian selanjutnya dijelaskan pula Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II yang berisikan teori yang terkait dengan permasalahan penelitian dan menjelaskan mengenai; Hakikat anak tunarungu, Komunikasi tunarungu, Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI), Persepsi Tunarungu, selanjutnya menjelaskan Kerangka Konseptual yang merupakan kerangka berfikir dalam penelitian ini. Bab III mengenai Metodologi Penelitian yang menjelaskan; Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpul Data, Uji Kelayakan dan Metode Analisis Data. Bab IV

berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Karakteristik Responden, Deskripsi dan Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian, dan terakhir Bab V Penutup berupa Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran.

Akhirnya dengan segala keterbatasan penulis, semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin...

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji bagi Allah *Subhanahuwata'ala*, yang senantiasa memberikan nikmat, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah *Shallallahu'alaiwasallam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP dan Dra Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP, Terima kasih atas dorongan, motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd. Selaku pembimbing I, yang telah memberikan penulis bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan waktu, pemikiran dan tenaganya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua ilmu dan bantuan yang telah Bapak berikan sebagai orangtua selama menyelesaikan pendidikan ini, tidak akan pernah Angga lupakan.

Hanya do'a yang tulus dari hati terucap, semoga apa yang telah Bapak berikan bernilai ibadah oleh-NYA. Amiiin....!

3. Kepada Ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II, terima kasih atas ketabahan ibu dan bersedia memberi waktu tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu tidak pernah bosan untuk sering-sering melakukan bimbingan agar dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu.
4. Terima kasih kepada seluruh staf dosen yang tidak dapat Angga sebutkan namanya satu persatu, semua ilmu yang bapak/ibu berikan sangat berharga untuk saya.
5. Terimakasih kepada Bu Neng yang telah bersedia meminjamkan buku-buku selama kuliah dan membantu dalam menyelesaikan skripsi Angga, jika tanpa bantuan ibu, maka sangat sulit bagi Angga dalam mencari buku-buku sumber dalam menyelesaikan skripsi Angga, selanjutnya terima kasih untuk karyawan/i jurusan PLB, Kak Susi, dan Kak Sur yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus.
6. Buat kepala SLB Se-Kota Padang atas kesempatan melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Bapak/Ibu selaku wali kelas, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan keterangan-keterangan serta informasi yang berguna untuk kelengkapan data dalam penyempurnaan skripsi penulis.
7. Kepada kedua orang tua saya, Papa (Drs. Ulil Amri, M.E) dan Mama (Dewi Kartina, S.Pdi) yang telah berjasa besar dalam menjaga, membesarkan, dan

merawat saya mulai dari kandungan sampai saat ini, walaupun Angga mengalami keterbatasan pendengaran, papa dan mama tidak pernah patah semangat untuk mendidikan Angga dan terus memotivasi Angga, Angga juga diberi kesempatan untuk menuntut ilmu hingga ke perguruan tinggi di UNP Padang, selama menjalani kuliah kurang lebih 4 tahun Angga banyak mengalami kesulitan-kesulitan, namun Angga terus berupaya untuk menghadapinya agar dapat membuat papa dan mama bangga kepada Angga. Terimakasih Papa, Mama berkat dukungan, do'a, materil, arahan dan menanamkan nilai-nilai kesabaran sehingga Angga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, tanpa Papa dan Mama Angga tidak berarti apa-apa semoga dengan ilmu yang Angga dapat selama ini bisa dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara ini. Aamiin....

8. Kepada kakakku Wiza (Wiza Ulsya, SE) dan adikku (Atsir Raliandil) yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk Angga sehingga bisa menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
9. Buat teman seperjuangan yang sama-sama bimbingan (Gina. M, Cici, Nining P, Dian F). Makasih ya kebersamaan kita selama ini. Untuk temanku Dian, Nining tetap semangat menyelesaikan penelitiannya.
10. Buat temanku "Van dan Ade (Tunanetra)" terima kasih atas kebersamaannya, selama kuliah dan penyusunan skripsi ini sehingga yang tadinya sulit menjadi lebih mudah sedikit.

11. Buat Aidil Fitriyaldi, S.Pd, terima kasih banyak telah bekerja keras bersusah payah membantu Angga dalam penyusunan skripsi ini, maaf mengganggu bg Aidil dalam banyaknya kesibukan dan pekerjaan.
12. Terimakasih buat Sahabatku Agustinus Ariawan Legowo serta Pengurus DPD GERKATIN JAMBI dan buat Bg Ari Fitra (Tunanetra) Alumni PLB FIP UNP yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan kuliah Angga tepat waktu, kata-kata abang selalu Angga ingat untuk kedepannya.Semoga abang sukses ya!!!
13. Terima kasih buat adik-adik seperjuangan di kost (Nasrul dan Sabri) makasih ya kebersamaan kita selama ini,
14. Kepada Uni kos yang telah memberikan tempat tinggal yang nyaman sehingga angga dapat menyelesaikan kuliah angga dengan nyaman.
15. Buat teman-teman selama PPLK SLB YPAC SUMBAR: Indah, Dila, Dian, Meta. N, Meta. G, dan Meta. S maksih ya atas semua dukungan, kebersamaan dan semangat yang kalian berikan, sehingga saya bisa mendapatkan gelar S.Pd.
16. Buat seseorang di hatiku “Yuni Amalia” terimakasih atas kebersamaan dan pengertiannya selama ini.
17. Terima kasih juga Angga ucapkan kepada semua teman-teman satu angkatan 2010 lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu
18. Tak lupa ucapan terima kasih buat kakak-kakak dan adik-adik BP 06, 07, 08, 09, 11, 12, 13 atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

19. Kemudian untuk Joni dan Ilham, yang telah membantu angga dari awal hingga akhir dalam membuat tugas-tugas kuliah.
20. Kepada adik-adik ku di jurusan pendidikan luar biasa, tetap semangat dalam mempelajari bahasa isyarat, untuk membantu tunarungu dalam mendapatkan informasi-informasi agar kehidupan tunarungu dapat lebih baik lagi.
21. Kepada teman-teman yang pernah sama-sama mendaki gunung singgalang, terimakasih telah memberikan pengalaman yang tidak mungkin Angga lupakan.
22. Kepada Irma jurusan Seni rupa dan Danu jurusan Pendidikan Luar Biasa orang Jambi juga memiliki hambatan pendengaran dan sedang kuliah di Padang, tetap semangat dalam menyelesaikan kuliahnya, jangan gampang menyerah.
23. Untuk Dila Rahmi, Vicky, Arif, teman-temanku yang juga memiliki hambatan pendengaran dan sedang kuliah di padang, tetap semangat dan rajin-rajin belajar.
24. Buat pengurus DPD GERKATIN Provinsi Sumatera Barat (Bapak Feri Naldi) dan Bg Azri dan kak Febri Alumni UNP sedang pekerjaan yang telah membantu penulis dalam menentukan masalah yang akan angga teliti dan membantu dalam membuat skripsi ini. Bapak Feri naldi juga telah banyak memberikan ilmu kepada angga untuk berorganisasi.
25. Kepada teman-teman satu organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa, kalian semua telah membantu Angga dalam belajar berorganisasi untuk masa depan angga. Walaupun angga memiliki

keterbatasan pendengaran, teman-teman terus memberikan motivasi kepada

angga.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga selesainya skripsi ini. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amiiin Ya Rabbalamin.

Akhirnya penulis mengucapkan maaf atas segala kesalahan yang diperbuat selama ini. Sejatinnya manusia adalah tempat salah dan khilaf.

Padang, Agustus 2014

Penulis,
Angga Nikola Fortuna

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak Tunarungu	
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	8
2. Penyebab Ketunarunguan	9
3. Klasifikasi Anak Tunarungu	10

4. Karakteristik Anak Tunarungu.....	11
B. Komunikasi Tunarungu	
1. Pengertian Komunikasi	13
2. Jenis Komunikasi	13
3. Cara Tunarungu berkomunikasi	14
C. Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI)	
1. Pengertian Sistem Isyarat Bahasa Indonesia	20
2. Komponen Pembeda Makna.....	20
3. Lingkup Sistem Isyarat	23
4. Penggunaan SIBI Dalam Komunikasi.....	25
5. Kelebihan Dan Kekurangan SIBI.....	26
D. Persepsi Tunarungu.....	26
E. Kerangka Konseptual	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel.....	31
D. Metode Pengumpul Data	33
E. Uji Kelayakan	35
F. Metode Analisis Data	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Karakteristik Responden	40
C. Deskripsi Data	40
1. Pemahaman anak terhadap SIBI secara umum.....	41
2. Pemahaman terhadap komponen pembeda makna pada SIB 47	
3. Cara belajar SIBI di sekolah	52
4. Pelaksanaan SIBI di sekolah.....	55
5. Pelaksanaan SIBI di lingkungan kaum tunarungu.....	57
D. Pembahasan.....	58

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	68
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Populasi Penelitian	32
Tabel 3.2 : Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian	37
Tabel 3.3 : Skala Penilaian Angket	38
Tabel 4.1 : SLB Se-Kota Padang Tempat Penelitian	39
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.3 : Pemahaman Anak terhadap SIBI.....	41
Tabel 4.4 : Pemahaman terhadap komponen Pembeda Makna pada SIBI	47
Tabel 4.5 : Cara Belajar SIBI di Sekolah	52
Tabel 4.6 : Pelaksanaan SIBI di Sekolah	55
Tabel 4.7 : Pelaksanaan SIBI di Lingkungan Kaum Tunarungu	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	69
2. Angket Penelitan	70
3. Hasil Tally Jawaban Responden.....	75
4. Data Hasil Persentase Jawaban Responden.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia, dengan adanya bahasa kita dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama manusia. Sangat mustahil bagi manusia dapat berkomunikasi tanpa menggunakan bahasa, Bahasa merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan, sehingga bahasa dijadikan dasar bagi semua pembelajaran bidang studi di sekolah. Bahasa secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan basan tulisan. Bahasa lisan merupakan bahasa diungkapkan melalui bicara dan diterima melalui pendengaran. Sedangkan bahasa tulisan merupakan bahasa yang diungkapkan melalui tulisan dengan menggunakan simbol-simbol huruf dan diterima melalui membaca. Agar anak dapat berkomunikasi secara baik, anak harus menguasai keterampilan bahasa, baik lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa sangat mendukung manusia sebagai makhluk sosial, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri karena manusia saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya untuk keberlangsungan hidup. Oleh karena itu mereka perlu bersosialisasi dilingkungannya melalui komunikasi. Sosialisasi merupakan hubungan antara dua atau lebih individu yang saling mempengaruhi, memperbaiki, merubah tingkah laku individu yang lain. Dengan bersosialisasi individu dapat menanamkan,

menghidupkan dan mengembangkan diri serta potensi yang dimiliki dilingkungannya. Setiap manusia membutuhkan sosialisasi dalam menjalani kehidupannya tidak terkecuali mereka yang mengalami hambatan dalam pendengaran.

Hambatan pendengaran disebut juga dengan tunarungu yang diartikan sebagai terganggunya organ telinga, sehingga mengganggu proses sosial komunikasinya. Ketunarunguan yang diartikan sebagai terganggunya organ telinga, sehingga mengganggu komunikasi lingkungannya. Ketunarunguan yang dialami oleh seseorang harus dilihat terlebih dahulu tingkat ketunarungunya dan hambatan yang mereka hadapi.

Ketunarunguan yang dialami seseorang mengakibatkan mereka memiliki hambatan dalam segi komunikasi, sikap ketergantungan yang berlebihan, kurang supel atau kaku dalam pergaulan dan suka mengelompok dengan sesamanya. Keadaan demikian membuat mereka mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas-tugas secara mandiri, kesulitan dalam proses komunikasi terhadap lingkungan, memiliki perbedaan pendapat dengan orang-orang disekitarnya dan mengalami kesulitan untuk bekerjasama dengan orang yang berada disekitar mereka.

Untuk membantu mengurangi kesulitan anak tunarungu berkomunikasi, diperlukan berbagai macam upaya ataupun pelayanan yang dapat mengembangkan potensi dan kemandiriannya. Pelayanan bagi anak tunarungu bukan hanya disekolah khusus, atau sekolah luar biasa, tetapi juga terdapat di

sekolah umum (reguler) yang lebih di kenal dengan sekolah penyelenggara pendidik inklusif, sekolah umum akan lebih membantu anak tunarungu dalam bersosialisasi dengan anak yang berbeda dengan mereka.

Salah satu upaya agar anak dapat berkomunikasi adalah penggunaan bahasa isyarat sebagai penunjang dalam berkomunikasi siswa tunarungu antar sesama tunarungu dan tunarungu dengan orang normal lainnya. bahasa isyarat merupakan suatu ungkapan yang menggunakan gerakan tangan atau lengan yang telah disepakati oleh pemakainya yang serta dengan bahasa lisan. Penggunaan bahasa isyarat di setiap daerah memiliki bahasa isyarat yang berbeda pula, sehingga ada upaya oleh pemerintah untuk penyamaan bahasa isyarat di Indonesia, sehingga lahirlah Sistem Isyarat Bahasa Indonesia atau yang disingkat SIBI. Penggunaan SIBI di lapangan ternyata tidak sepenuhnya diterima oleh para tunarungu, karena mereka beranggapan tidak sesuai dengan bahasa asli tunarungu dan cenderung kaku, sehingga lahir pula Bahasa Isyarat Indonesia yang disingkat BISINDO yang digagas oleh para tunarungu sebagai upaya keseragaman bahasa isyarat bagi tunarungu di Indonesia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB se-Kota Padang yang terdapat siswa tunarungu pada bulan September hingga bulan Desember 2013, Peneliti melihat siswa tunarungu dalam berkomunikasi sesama teman cenderung menggunakan BISINDO, hanya sebagai kecil dari tunarungu yang menggunakan SIBI. Dari informasi yang peneliti terima dari siswa tunarungu, bahwa penggunaan SIBI agak sulit, cenderung kaku dan tidak ringkas, sehingga siswa tunarungu dalam berkomunikasi harus menerapkan aturan-aturan

berbahasa yang ditetapkan oleh SIBI, sedangkan dalam berkomunikasi, siswa tunarungu memerlukan kecepatan dan keringkasan dan lebih mudah untuk dipahami, sehingga banyak tunarungu yang tidak suka menggunakan SIBI dengan alasan terlalu berbelit-belit seperti SIBI terlalu rumit digunakan, siswa tunarungu tidak hafal ketentuan-ketentuan SIBI, dan SIBI menghabiskan waktu terlalu lama dibandingkan dengan BISINDO , dan mereka lebih menggunakan BISINDO yang cenderung lebih cepat, ringkas, tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami oleh tunarungu, serta untuk penyampaianya juga mudah, dan tidak memakan waktu yang lama.

Berdasarkan informasi dari guru-guru SLB yang mengajar anak tunarungu, mereka mengajar dan berkomunikasi dengan siswa tunarungu menggunakan bahasa bibir dibantu dengan menggunakan bahasa isyarat, namun guru-guru dalam berbahasa isyarat lebih cenderung menggunakan SIBI yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional, SIBI bisa dipelajari oleh guru-guru dengan melihat kamus yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, sehingga guru-guru lebih paham dengan SIBI dari pada BISINDO, guru telah menyadari adanya perbedaan bahasa yang ditetapkan oleh pemerintah dengan yang digunakan oleh siswa tunarungu, dan guru juga ingin untuk menggunakan BISINDO sebagai bahasa penunjang dalam berkomunikasi dengan siswa tunarungu, namun dikarenakan BISINDO belum terdapat kamus yang telah ditetapkan sehingga guru-guru masih menggunakan SIBI, selain itu juga masih

belum ada kepastian dari pemerintah untuk mengganti SIBI ke BISINDO sebagai bahasa resmi isyarat yang digunakan di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui dilapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah penentu atau penetapan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan diantaranya adalah:

1. Anak tunarungu tidak terampil menggunakan SIBI.
2. Guru-guru dalam mengajar kurang optimal menggunakan SIBI.
3. Keterampilan guru dalam SIBI sangat kurang.
4. SIBI sulit dipelajari oleh tunarungu.
5. SIBI tidak cocok dengan BISINDO.
6. Anak tunarungu lebih nyaman menggunakan BISINDO.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan kesempatan, maka penulis membatasi penelitian pada Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang, yang meliputi :

1. Pemahaman siswa tunarungu terhadap SIBI
2. Cara siswa tunarungu belajar SIBI
3. Pelaksanaan SIBI di sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang”

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas dapat dikembangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimanakah Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB Se-Kota Padang, yang meliputi :

1. Pemahaman siswa tunarungu terhadap SIBI
2. Cara siswa tunarungu belajar SIBI
3. Pelaksanaan SIBI di Sekolah

G. Manfaat penelitian

Harapan yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi:

1. Peneliti

Berguna untuk menambah wawasan, pemahaman dalam menulis karya ilmiah serta dapat menambah pengetahuan penulis tentang “Persepsi Siswa Tunarungu tentang Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di SLB se-Kota Padang”.

2. Dinas Pendidikan Kota Padang

Sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan, untuk pemenuhan layanan kepada anak tunarungu.

3. Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembinaan mahasiswa PLB sebagai calon pendidik tunarungu.

4. Guru Sekolah Luar Biasa

Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Siswa Tunarungu tentang Persepsi Siswa Tunarungu terhadap penggunaan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia dalam Komunikasi. Sehingga nantinya dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dalam berkomunikasi kepada siswa tunarungu.